

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, dengan memilih metode penelitian yang tepat akan mendorong tujuan penelitian yang tercapai. Sugiyono (2018, hlm. 2), mendefinisikan bahwa :

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan uraian diatas maka metode penelitian adalah suatu cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini metode penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan survey dengan data kuantitatif tingkat eksplanasi asosiatif hubungan kausal.

Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 53) mengemukakan bahwa “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus.” Penelitian dengan teknik survei ini penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada teknik survei ini penelitian mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan epada responder. Teknik survei yang digunakan penelitian ini dengan cara menyebar angket mengenai variabel minat berkoperasi

(X) dan variabel tingkat partisipasi koperasi mahasiswa (Y) di mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017.

Metode survei tersebut merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif ini dibagi menjadi dua yaitu teknik eksperimen dan survei. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm.8) mengemukakan bahwa :

Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 51) “Hubungan kausal adalah hubungan antar variabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan akibat kebaikannya.” Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebab akibat dari hubungan minat berkoperasi mahasiswa terhadap tingkat partisipasi koperasi mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2017.

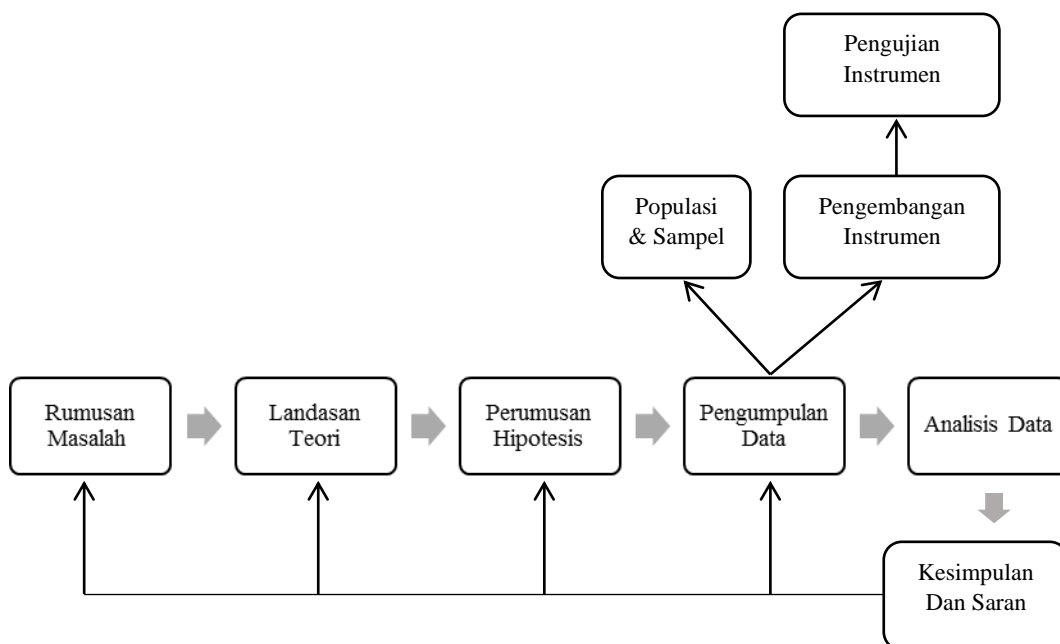
Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan metode asosiatif kausal yaitu berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan Variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat berkoperasi mahasiswa terhadap tingkat partisipasi koperasi mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2017.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu perancangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada desain penelitian ini yaitu untuk pengumpulan data. Dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan kemudian jelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang

dipilih”. Dengan demikian peneliti merancang proses yang akan dilakukan melalui langkah seperti dibawah ini :

- a. Melakukan identifikasi masalah serta batasi masalah yang akan di teliti, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan, sehingga tercipta rumusan masalah.
- b. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk di jadikan landasan dalam penelitian.
- c. Memberikan asumsi untuk diuji dalam penelitian.
- d. Melalui metode penelitian dengan teknik survei berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian serta menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
- e. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis di proses dengan menggunakan aplikasi.
- f. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil data yang telah di proses.



Gambar 3. 1
Proses Penelitian Kuantitatif

Sumber Sugiono (2018 hlm. 30)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3. 1

Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017

No.	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Kelas A	37
2	Kelas B	39
3	Kelas C	37
Total		113

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampe yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakali).

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan rumus yang di kemukakan oleh Rully dan Poppy (2017, hlm.103) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n= sampel

N= Populasi

d= nilai presisi 95% atau sig = 0,05

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{113}{1 + 113(0.05)^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113(0.0025)}$$

$$n = \frac{113}{1.2825}$$

n= 88,10916 dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88,10916 yang dibulatkan menjadi 88 mahasiswa.

2. Objek Penelitian

Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm.12) “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti berupa benda, sifat maupun nilai yang menjadi pusat peneliti untuk dipelajari yang akan ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu minat berkoperasi mahasiswa sebagai variabel terikat, tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa sebagai variabel bebas. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2017.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 141) “Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Data-data tersebut diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu,

yakni skala ordinal dan interval”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data primer

1) Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 142) mengemukakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.”

Tabel 3. 2
Skor Penilaian Angket

Alternatif	Bobot/Nilai Positif	Bobot/Nilai Negatif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5	1
Setuju/sering/positif	4	2
Cukup setuju/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Sugiyono (2018, hlm.145)

2) Dokumen

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen. Sugiyono (2018, hlm. 240) “menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut: Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.”

b. Pengumpulan data sekunder

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 137) mengemukakan “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

2) Observasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 145) mengemukakan “Observasi sebagai bentuk teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully (2017, hlm.112) mendefinisikan “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.” Rully dan Poppy (2017, hlm.122) menjelaskan bahwa, uji instrumen adalah alat pengukuran yang menggunakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan secara teknis baik tidaknya alat pengukuran, data diketahui dengan melihat kriteria utamanya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pegkajian atas variabel penelitian yang digunakan
- b. Menetapkan jenis skala dan bentuk instrument
- c. Menyusun kisi-kisi instrument
- d. Melakukan uji coba (*try out*) instrument yang sudah dibuat, untuk melihat kemungkinan perlu atau tidaknya revisi terhadap instrumen.

Untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan digunakan sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Instrumen

dalam penelitian ini adalah minat berkoperasi mahasiswa terhadap partisipasi koperasi mahasiswa yang diuji cobakan dengan jumlah responder mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2017.

E. Operasional Variabel

Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm.12) mendefinisikan “Variabel adalah turunan konsep yang di dalamnya mengandung data atau informasi bervariasi dan bersifat dinamis, fleksibel, fluktuatif, serta memiliki karakteristik mutu (baik atau buruk).”

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39), variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu minat berkoperasi mahasiswa”

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018 hlm. 39), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Tingkat Partisipasi Koperasi Mahasiswa”.

Operasional Variabel dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Indikator Data
Minat Berkoperasi Mahasiswa (X)	“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.	Indikator untuk mengukur minat berkoperasi yaitu : 1) Perasaan Senang Perasaan terhadap kesenangan akan suatu hal yang membuat seseorang akan	a) Perasaan Senang keberadaan koperasi b) Perasaan senang pelatihan koperasi

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Indikator Data
	Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang". Slamento dalam Ussudur (2017 hlm. 12)	terdorong untuk menindaklanjutnya. Perasaan ini digerakan dari adanya keadaan yang diharapkan oleh kehidupannya sendiri. Tidak ada perasaan terpaksa untuk menyukai sesuatu hal. Dosensosiologi.com (Juni, 2018)	
		2) Ketertarikan Mahasiswa Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ussudur (2016, hlm. 19)	a) Tertarik mempelajari koperasi b) Tertarik menjadi anggota koperasi c) Tertarik belajar koperasi untuk keuntungan besar
		3) Perhatian Mahasiswa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat	a) Informasi mengenai koperasi b) Kegiatan yang diadakan koperasi

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Indikator Data
		pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Ussudur (2016, hlm. 19)	
		4) Keterlibatan Mahasiswa Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Safari dalam Putri (2016, hlm. 38)	a) Belanja di unit usaha koperasi b) Menjadi anggota koperasi c) Mengembangkan gerakan koperasi d) Pengelola koperasi
Partisipasi Koperasi Mahasiswa (Y)	“Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi”. Kusnasdi dalam Warau (2018 hlm. 10)	Menurut Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (2010, hlm. 5-6) berdasarkan uraian diatas, maka indikator yang dapat digunakan untuk partisipasi, yaitu : 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampai/mengemukakan pendapat/saran, ide/gagasan dan kritik bagi koperasi).	a) Mengikuti kegiatan koperasi b) Mengikuti rapat anggota c) Menyampaikan kritik dan saran

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Indikator Data
		2) Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela/manasuka, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).	a) Simpanan pokok b) Simpanan wajib c) Simpanan sukarela
		3) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan).	a) Jenis Usaha b) Layanan setiap unit usaha c) Pemanfaatan pembelian dan penjualan barang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2018, hlm. 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.” Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 123) validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak.

Validitas dapat dilihat dari dimensi isi, kriteria-terkait, dan konstruk. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan pengukuran kualitas ketepatan instrumen dalam memberi cakupan isi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian sebagaimana telah dipandu dalam operasional variabel. Untuk mengetahui kondisi validitas isi yaitu:

- a) Pengujian dalam tahapan uji coba instrument (*Try out*)
- b) Menggunakan sebuah panel yang terdiri beberapa orang untuk menilai seberapa baik instrument yang sudah dibuat.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 130) Reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan Spearman Brown teknik belah dua dan (*split half*). Maka untuk keperluan itu, butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan Statistik deskriptif. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 239) mengemukakan bahwa “Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena

data yang akan diuji berbentuk ratio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.”

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Ayuwardani (2011, hlm. 139) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkolerasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glesjer meunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

b. Uji Korelasi Sederhana

Korelasi Sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negatif. Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*. (Sugiyono 2017, hlm 12).

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017, hlm 99), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis hipotesis penelitian yang berkenaan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun perumusan hipotesis yaitu:

$H_0 = 0$ Tidak terdapat hubungan minat berkoperasi mahasiswa (X) dengan tingkat partisipasi koperasi mahasiswa (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2017.

$H_0 \neq 0$ Terdapat hubungan minat berkoperasi mahasiswa (X) dengan tingkat partisipasi koperasi mahasiswa (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2017.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian ini ada beberapa tahap antara lain :

1. Persiapan penelitian, pada tahap awal ini peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti.
2. Pelaksanaan penelitian, pada tahap ini berkaitan dengan mencari permasalahan yang ada dengan mengungkap gejala-gejala potensi yang akan diteliti.
3. Tahap pengolahan data penelitian, pada tahap ini berkaitan dengan menganalisis permasalahan yang terdapat dalam penelitian.
4. Kesimpulan dan hasil penelitian, pada tahap terakhir membuat kesimpulan dari hasil penelitian.